

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di 7 sekolah yang berada di Kabupaten Garut ; SMAN 1 Garut, SMAN 11 Garut, SMAN 6 Garut, SMAN 15 Garut, SMAN 18 Garut, SMKN 1 Garut, PPI 19 Garut.

4.1.2 Deskripsi Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2025 sampai 16 Mei 2025, dengan subyek penelitian siswa kelas XII di 7 sekolah Kabupaten Garut dengan jumlah 97 orang, yang terdiri dari 32 orang laki – laki dan 65 orang Perempuan.

4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Siswa kelas XII berdasarkan Jenis Kelamin di beberapa sekolah di Kabupaten Garut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Subyek penelitian Siswa Kelas XII

Berdasarkan Jenis Kelamin di beberapa sekolah Kabupaten Garut

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – laki	32	33,0%
2.	Perempuan	65	67,0%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa jumlah siswa Perempuan lebih banyak dari siswa Laki – laki dengan jumlah siswa 65 (67,0%).

4.1.2.2. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Siswa Kelas XII berdasarkan kelompok umur di 7 sekolah Kabupaten Garut

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Siswa Kelas XII

Berdasarkan Kelompok Umur di beberapa Sekolah Kabupaten Garut

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	17	51	52,04%
2.	18	47	47,96%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan jumlah siswa kelas XII dengan umur 17 tahun lebih besar daripada siswa dengan umur 18 tahun yaitu 51 orang siswa dengan presentase (52,04%).

4.1.2.3 Hasil Pengukuran Pengetahuan Siswa Kelas XII terhadap Jurusan Kesehatan Gigi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan terhadap Jurusan Kesehatan Gigi Siswa kelas XII di beberapa sekolah Kabupaten Garut

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	50	51,55%
2.	Cukup	47	48,45%
3.	Kurang	0	0%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil penelitian Tingkat kuesioner pengetahuan terhadap Jurusan Kesehatan Gigi siswa kelas XII di 7 sekolah di Kabupaten Garut diperoleh hasil terbanyak yaitu kriteria baik sebanyak 50 siswa dengan presentase (51,55%).

4.1.2.4 Hasil Pengukuran Minat siswa kelas XII terhadap Jurusan Kesehatan Gigi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat terhadap Jurusan Kesehatan gigi siswa Kelas XII di beberapa Sekolah Kabupaten Garut

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	52	53,61%
2.	Cukup	45	46,39%
3.	Kurang	0	0%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil Penelitian Tingkat Kuesioner Minat terhadap Jurusan Kesehatan Gigi siswa kelas XII di 7 sekolah di Kabupaten Garut diperoleh hasil terbanyak yaitu kriteria baik sebanyak 52 siswa dengan presentase (53,61%).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini berjudul Gambaran Pengetahuan dan Minat siswa SLTA kelas XII terhadap Jurusan Kesehatan Gigi di Kabupaten Garut di beberapa sekolah di Kabupaten Garut dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2025 sampai 16 Mei 2025 yang bertempat di beberapa sekolah yang berada di Kabupaten Garut. Penelitian dilaksanakan dengan cara memberikan link Google Form dan diberikan kepada siswa kelas XII di beberapa sekolah. Populasi pada penelitian berjumlah 3.111 siswa dan sampel pada penelitian berjumlah 97 siswa kelas XII yang terdiri dari 65 siswa Perempuan (66,0%) dan 32 siswa Laki – laki (33,0%). Usia siswa kelas XII di beberapa sekolah paling banyak adalah 17 tahun sebanyak (52,04%). Hasil penelitian dari kuesioner pengetahuan siswa kelas XII tentang Jurusan Kesehatan gigi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa memiliki hasil kriteria baik sebanyak 51,55%. Berdasarkan data tersebut mayoritas siswa kelas XII sudah mengetahui adanya institusi Politeknik Kesehatan Jurusan Kesehatan Gigi yang berada di kota Tasikmalaya. Umumnya mereka mengetahui keberadaan institusi tersebut dari teman atau social media (website), hanya beberapa responden yang mengaku mengetahui dari teman dan saudara. Hal ini menunjukkan bahwa informasi institusi Poltekes Tasikmalaya khususnya Jurusan Kesehatan Gigi belum tersebar luas di media sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat media sosial saat ini menjadi media utama yang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi akademik, dibandingkan mencari informasi langsung ke dekanat, rektorat, ataupun website resmi kampus (Meilinda, 2018). Pernyataan di atas diambil dari konteks yang menyebutkan bahwa mahasiswa lebih banyak mengandalkan media sosial untuk mendapatkan informasi, yang menunjukkan bahwa penyebaran informasi tentang institusi pendidikan masih terbatas dan bergantung pada interaksi sosial di antara teman-teman mereka.

Hasil penelitian kuesioner minat siswa kelas XII terhadap Jurusan Kesehatan Gigi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa memiliki hasil kriteria baik sebanyak 53,61%. Berdasarkan kuesioner yang di berikan, umumnya siswa kelas XII memiliki persepsi bahwa apabila mengikuti pendidikan di Poltekes Jurusan Kesehatan gigi Tasikmalaya maka memiliki prospek kerja yang baik sehingga

dapat menjamin masa depan dengan masih tersedianya lowongan pekerjaan dan Tingkat persaingan kerja yang masih rendah, hal ini didukung oleh (miranda zensy raura 2018) minat bidang studi merupakan kecenderungan siswa yang memusatkan perhatian pada suatu bidang studi tertentu adanya rasa lebih suka serta memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu bidang studi, proses belajar akan lancar bila disertai dengan minat yang tinggi terhadap suatu bidang studi. Jika minat terhadap suatu bidang studi besar maka minat terhadap pekerjaan itu juga akan kuat, semakin tinggi minat siswa pada bidang studi maka semakin kuat pula arah pekerjaannya.

Ditinjau dari teori minat dan pengetahuan, minat seseorang dapat berkembang seiring dengan peningkatan pengetahuan yang dimiliki. Dalam hal ini, tingginya tingkat pengetahuan responden terhadap jurusan Kesehatan Gigi tampaknya berkorelasi dengan tingginya minat mereka. Faktor yang memengaruhi pengetahuan dan minat meliputi pengalaman, lingkungan, kebutuhan, dan kepribadian, Slamet (2015). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa lingkungan sekolah dan sosialisasi yang diberikan turut memengaruhi persepsi positif siswa terhadap jurusan ini.

Asumsi penulis pengetahuan dan minat siswa SLTA kelas XII di Kabupaten Garut mereka mengerti dan tahu mengenai institusi Kesehatan gigi, minat mereka cukup tinggi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di bidang Kesehatan yaitu di keperawatan, dan ternyata mereka mengetahui apa itu Jurusan Kesehatan Gigi, diharapkan juga kepada institusi untuk pro aktif datang berkunjung dan mempromosikan Kesehatan Gigi bahwa Kesehatan gigi itu sangat berkembang dan sangat dibutuhkan dan memang Tingkat kebutuhan akan pekerjaan nya belum terpenuhi.